Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dengan pemanfaatan Limbah Plastik Pembungkus Permen di PUB Samantabadra

Dewi Sri¹, Feby Astrid K², Maria F. S. Sulistyawati³, Romlah⁴, Anjelina Puspita Sari⁵

^{1,2,3}Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Unika Musi Charitas, Indonesia

^{4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Unika Musi Charitas, Indonesia

*e-mail: dewi_sri@ukmc.ac.id¹, feby@ukmc.ac.id², sulistyawati@ukmc.ac.id³, ireneromlah@ukmc.ac.id⁴, anjelina_ps@ukmc.ac.id⁵

Abstrak

Pandemi Covid 19 telah membuat perekonomian terpuruk dan melambat sementara kebutuhan harian terus berjalan. Menyikapi hal ini berbagai upaya dilakukan untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Pemanfaatan limbah plastik dari bungkus permen menjadi topik yang akan diangkat dalam upaya kreatifitas mengubah sampah menjadi barang yang mempunyai nilai. Dalam pengabdian dosen kali ini peserta pelatihan merupakan para ibu rumah tangga dari PUB Samanthabadra. Pelatihan diawali dengan materi Motivasi wirausaha, perencanaan keuangan keluarga, Sehat dalam Masa Pandemi Covid 2019, dan diakhiri dengan praktek membuat Kreatifitas bungkus permen membentuk buah-buahan. Dengan tetap menjalankan Protokol Kesehatan, pelatihan di akhiri dengan memberikan apresiasi pada tiga kelompok terbaik dalam membuat kreatifitas buah.

Kata kunci: Keuangan Keluarga, Kreatif, Motivasi, Sehat.

Abstract

The Covid-19 pandemic has made the economy slump and slow down while daily needs continue to run. In response to this, various efforts were made to improve the family's economy. The use of plastic waste from candy wrappers is a topic that will be raised in a creative effort to turn waste into items that have value. In this lecturer service, the training participants are housewives from PUB Samanthabadra. The material presented in the form of Creativity and Motivation, family financial planning, Healthy in the 2019 Covid Pandemic Period, and Creativity of candy wrappers. By continuing to carry out the Health Protocol, the training ended by appreciating the best three groups for fruit creativity.

Keywords: Creative, Family Finance, Healthy, Motivation.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia ekonomi kreatif menjadi sangat penting, industri kreatif adalah salah satu sektor ekonomi yang belakangan sedang dikembangkan. Industri kreatif ini mengasah dan memanfaatkan keterampilan, bakat, kreativitas individu untuk membuka lapangan kerja baru (Avianto, 2017). Ada pun jenis ekonomi kreatif pada saat ini memiliki 17 sub sektor yang sangat berkontribusi menjadi penopang ekonomi nasional diantaranya bidang kuliner, rancang-bangun desain properti, desain-komunikasi-visual (KDV), produk cinderamata, model-fashion, kerajinan, TV dan Radion bahkan di bidang kesenian lainnya. (Sentosa, 2020).

Perempuan memiliki banyak kelebihan dan selalu menjadi topik yang menarik. Perannya di dalam kehidupan sehari-hari dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga, mengelola ekonomi keluarga, membesarkan dan mendidik anak-anak dengan berbagai kendala, permasalahan, dan keterbatasannya. Peran strategis dalam membangun keluarga baik dari sisi ekonomi maupun non ekonomi membuat begitu banyak pembahasan dari berbagai ahli maupun peneliti.

Multi peran yang ada di keluarga sering juga ditambah dengan peran lain di luar keluarga seperti di lingkungan tetangga/masyarakat sekitar rumah maupun di lingkungan sosial keagamaan. Dalam kegiatan sosial keagamaan para wanita umumnya sambil memperdalam dan meningkatkan spiritualitas juga melakukan aktifitas yang berhubungan dengan perawatan tempat ibadah, memasak, dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam membantu perkembangan keagamaan.

Majelis wanita merupakan institusi keagamaan yang memegang peranan penting dalam membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa. Majelis ini mengajarkan para wanita untuk menyadari tentang arti hidup. Kelemahannya adalah hanya terfokus pada pendidikan moral saja, padahal bila tidak ditunjang dengan kehidupan ekonomi yang baik akan menjadi kurang lengkap (Rohaeti, Eti.2016). Padahal berbagai pengetahuan dan keterampilan demikian juga pengembangan ekonomi sangatlah dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi mereka di keluarga dan masyarakat (Musaropah, Umi. dkk,2019).

PUB Samantabadra adalah sebuah majelis/organisasi pada wihara-wihara Buddhayana di Indonesia, yang terdiri dari perumah tangga yang berada di Wihara Samatabadra. Ibu-ibu dalam PUB Samatabadra selain sebagai ibu rumah tangga, para wanita Buddhis ini juga terlibat dalam pengembangan Buddhadharma di wihara. Dalam wadah ini mereka dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti masak-memasak, paduan suara, seminar, pelatihan meditasi, dan lain-lain. Keberadaan Wanita Buddhis ini dalam pengelolaan wihara sangatlah besar. Mulai dari persiapan acara, pelaksanaan, hingga akhir acara. Peran mereka dalam menata ruang, serta altar di ruang kebaktian/acara menuntut mereka memiliki keterampilan dalam menatanya

Dalam suatu acara ritual, tempat yang paling vital adalah altar. Di altar terdapat rupang, persembahan bunga, buah, manisan, air, dan lain-lain. Persembahan ini setiap beberapa hari diganti dengan yang baru. Persembahan manisan (permen, dll) adalah salah satu persembahan yang lebih awet dibandingkan persembahan lain. Persembahan ini umumnya dibentuk kerucut dengan variasi warna, atau dengan bentuk teratai. Di beberapa wihara bahkan persembahan manisan (permen) ini bahkan hanya diletakkan di dalam sebuah mangkuk, tidak dihias atau dikreasikan. Keterampilan dalam memanfaatkan benda-benda persembahan dan merubahnya menjadi suatu hasil kreatifitas yang indah dan menarik dapat memberikan nilai tambah bagi umat yang datang. Sebagaimana Howkins (2001) menegaskan bahwa kreatifitas yang merupakan sumber daya budaya yang kaya dapat dijadikan sebagai platform pengembangan industri kreatif di suatu wilayah (Fitriana, Widya. Dkk. 2018). Berbagai peluang pengembangan produk sesuai kebutuhan dapat dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan bahan-bahan yang ada (Sri,2020).

Ekonomi Kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadupadankan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Dalam studi ekonomi dikenal ada empat faktor produksi, yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, modal (faktor utama) dan orientasi atau manajemen. (Ali,2018).

2. METODE

Kegiatan diawali dengan melakukan survei lokasi dan mengidentifikasi calon peserta pelatihan serta kebutuhannya, dilanjutkan dengan merencanakan bentuk, materi, dan rancangan pelaksanaan pelatihan.

Dari hasil pengamatan pada para ibu rumah tangga dan remaja putri anggota PUB Samantabadra ditemukan belum optimalnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan keluarga, belum memiliki motivasi untuk berwirausaha, belum optimal kemampuan dalam menjaga Kesehatan saat Pandemi Covid 19, dan belum optimalnya kemampuan dalam berkreatifitas.

Sebagai bentuk kemitraan yang berkesinambungan selama 6 semester maka materi pelatihan yang diberikan yang akan diberikan pada periode pertama ini merupakan dasar pijakan yang dapat membukakan wawasan mereka untuk dapat mengoptimalkan kemampuan kewirausahaan mereka yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi akhir-akhir ini yaitu Pandemi Covid 19 serta masuknya perekonomian dunia dalam era Revolusi industri 4.0. Oleh karena itu pelatihan yang diberikan meliputi: pengelolaan keuangan keluarga, motivasi wirausaha, menjaga kesehatan saat Pandemi Covid 19, dan kreatifitas membuat dari limbah plastik pembungkus permen. Pemilihan limbah plastik pembungkus permen diperoleh setelah melihat banyaknya pemanfaatan permen pada ritual di vihara, sehingga dengan memberikan

pelatihan kreatifitas mengolah limbah pembungkus permen ini akan membantu mengurangi limbah, dan menjadikannya produk kreatifitas yang lebih bervariasi dan bermanfaat.

Pendaftaran calon peserta dilakukan dengan peserta diminta untuk mengisi form data pribadi dan diberikan penjelasan jadwal acara dan kegiatan yang akan mereka terima selama pelatihan. Pelatihan akan diberikan secara offline pada hari sabtu tanggal 15 Mei 2021 jam 12.30 – 17.00 WIB di Wihara Samantabadra Jl. Jl. Letda Abdul Rozak No.198 Palembang.

Peserta diharapkan dapat mengikuti acara tepat waktu dan benar-benar serius memperhatikan dan mengerjakan sesuai instruksi para instruktur.

Metode yang dilaksanakan adalah metode pelatihan/workshop dimana para peserta akan menerima materi dari pembicara/instruktur dan terlibat secara aktif dalam kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilakukan pada peserta dari PUB Samanthabadra diawali dengan materi yang dibawakan oleh Ibu MF Sulistyawati mengenai Kreatifitas dan Motivasi. Materi ini sengaja diletakkan di awal karena para peserta adalah murni ibu rumah tangga, yang belum berwirausaha. Sebagaimana kita ketahui perekonomian yang melambat karena adanya Pandemi Covid 19 ini telah membuat banyak PHK atau pengurangan karyawan yang juga berdampak pada reaksi permintaan pasar yang menurun. Di lain pihak, kebutuhan bukannya berkurang tetapi beralih dari semula harus mengeluarkan transpor dan biaya makan anak menjadi membeli kuota internet anak yang lumayan besar. Untuk mengatasi kesulitan ini para ibu diberi pencerahan kalau mereka dapat bersumbangsih dalam menambah penerimaan keluarganya bila kreatif dalam berusaha. Banyak contoh ibu rumah tangga yang berhasil dalam berusaha kuliner, fashion, dll. Kreatifitas tidak harus menggunakan modal yang besar, akan tetapi dapat dengan memanfaatkan barang-barang yang ada.

Materi kedua adalah mengenai “Anggaran Belanja Keluarga” dijelaskan oleh ibu Feby Astrid K, S.E., M.Sc., Ak. Dalam penjelasannya peserta diberikan pengetahuan mengenai bagaimana membagi penerimaan kedalam pos pengeluaran dan tabungan untuk keluarga. Ada pos uang masuk yang merupakan penerimaan baik dari penerimaan rutin seperti gaji, maupun penerimaan tidak rutin seperti penerimaan di luar gaji. Pos uang keluar meliputi pengeluaran rutin seperti pembayaran listrik, telepon, PDAM, dll., serta pengeluaran tidak rutin/manasuka seperti pengeluaran untuk pakaian, sumbangan untuk kondangan/arisan, dll. semua pengeluaran hendaknya di data dan diberikan prioritas pengeluarannya. Penempatan pengeluaran yang bijak akan membantu perekonomian keluarga menjadi seimbang.

Materi selanjutnya adalah tentang “Sehat dalamMasa Pandemi Covid 2019” yang dibawakan oleh ibu Anjelina Puspita Sari, SST., M.Keb dan ibu Romlah, S.SiT, M.Kes. Dalam materi ini peserta diajak serta untuk mengidentifikasi kebiasaan baik yang bisa dilakukan pada masa pandemi seperti memakai masker saat keluar rumah, Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), tanggap teknologi yang membuat kita nyaman dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar maupun bekerja, konsumsi makanan bergizi dan vitamin, serta berolahraga. Anggapan bahwa Pandemi sudah hilang karena sudah divaksin juga tidak boleh dilakukan karena protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan. Pusat-pusat perbelanjaan yang sudah buka bukan berarti membuat kita kembali seperti dulu berjalan dan berbelanja sesukanya. Kehati-hatian sangatlah utama seperti tiak menyentuh barang-barang, siap sedia dengan hand sanitizer, bahkan dianjurkan sering mencuci tangan, tidak menyentuh wajah. Makan hendaknya makanan yang bergizi ditambah dengan vitamin, bahkan bila makan di luar dianjurkan untuk membawa alat makan sendiri. Menjaga kontak fisik, menjaga kebersihan lingkungan, social distancing, serta menghindari transportasi umum akan sangat membantu mencegah tertularnya virus Covid 19 tsb.

Materi terakhir adalah kreatifitas memanfaatkan limbah bungkus permen. Setiap orang mengenal permen bahkan dari anak-anak. Tidak satupun dari kita menganggap bungkus permen sebagai limbah yang berbahaya. Hal tersebut mungkin karena ukurannya yang kecil. Namun coba bayangkan bila bungkus permen itu dikumpulkan dalam jumlah yang banyak bungkus

permen berbahan dasar plastik itu tetap akan menjadi bahaya bagi keselamatan bumi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pelatihan kreatifitas bungkus permen ini diajarkan bagaimana mengelola bungkus permen mulai dari merapikan bentuk, mengisi dengan lipatan tisu, dan menutupnya dengan isolasi. Tindakan ini dapat dilakukan berulang pada banyak bungkus agar dapat digunakan untuk membentuk kreasi.

Dalam kesempatan ini peserta diberi tantangan untuk bisa membentuk buah-buahan dari kumpulan bungkus permen tersebut. Peserta dibagi menjadi empat kelompok dengan mengambil undian untuk menentukan buah apa yang dibuat. Dalam pelatihan ini terlihat peserta sangat antusias untuk mengerjakannya walaupun ada juga peserta yang masih bingung namun jalannya pelatihan ini termasuk tepat waktu dan hasil. Pengabdian dimulai pada jam 1 dan diakhir pada jam 4.30. Di akhir pelatihan, semua hasil dari kelompok dinilai dan diperoleh peringkat dari hasil tersebut dimana juara pertama dimenangkan oleh kelompok yang membuat apel, juara kedua adalah kelompok yang membuat nanas, dan juara ketiga adalah kelompok yang membuat manggis.

Dari kuesioner yang dibagikan diperoleh bahwa 91 persen dari peserta adalah murni ibu rumah tangga yang tidak memiliki pencaharian pribadi, 100 persen dari mereka tidak pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, namun 100 persen mereka yakin kalau wirausaha memiliki masa depan yang cerah. Pada kuesioner pasca pelatihan diperoleh kesimpulan bahwa 63,64 persen dari peserta mengharapkan pelatihan kewirausahaan sering dilakukan, sedang 36 persen dari mereka mengharapkan adanya pelatihan kreatifitas dengan menggunakan bahan limbah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa materi yang diberikan dalam pelatihan ini sudah cukup baik dan memotivasi peserta. Pembicara dinilai peserta memiliki kemampuan membawakan materi. Pelatihan sudah ditunjang oleh fasilitas ruang yang nyaman, dan materi keterampilan dapat menginspirasi peserta untuk berkreasi dan berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ali, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Repository.radenintan.ac.id, Jakarta, 2019.
- [2] W. Fitriana, E. Rustiadi, F. Akhmad and L. Anggraeni, "Penguatan Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro, Kecil di Sumatera Barat", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Edisi khusus, JEPI 140-153, 2018.
- [3] U. Musaropah, S. Delimanugari, D. Supriantoro, Agus and R. Kurnianingsih, "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim di Desa Kepek", *Jurnal Nuansa Akademik*, Vol. 4, No.2. 79-90, Desember 2019.
- [4] E. Rohaeti, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Wanita Muslim Al-Hidayah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jamaah: Penelitian di Majelis Wanita Muslim al-Hidayah Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 1, no. 2, 45-62, 2016.
- [5] D. Sri, dkk, *Manajemen Pemasaran : Dinamika, Optimasi and Aplikasi*. Penerbit Diandra Primamitra Media, Jakarta. 2020
- [6] A. Sentosa, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah, Syntax Literate," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5, No. 11, November 2020